

## BAB IV

### RELASI TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-WAQI'AH, YASIN DAN AL-KAHFI TERHADAP KEHIDUPAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SABILUL MUHTADIN

#### A. Kajian Teoritis Wawasan Al-Qur'an

##### 1. Gambaran Umum Surah Al-Waqi'ah

Salah satu surah di al-Qur'an yang sangat populer pada kalangan umat Islam adalah surah al-waqi'ah. Surah ini sangat populer karena mengandung banyak keutamaan dan kemanfaatan yang luar biasa jika dibaca dan diamalkan. Itulah sebabnya banyak orang menyebut surah al-Waqi'ah sebagai surah penuh berkah karena memang berkaitan dengan berkah rezeki.

###### a. Sekilas Tentang Surah Al-Waqi'ah

Penamaan surah al-Waqi'ah diambil dari kata atau ayat pertama yang berbunyi "*al-Waqi'ah*"<sup>1</sup>. Surah ini merupakan surah ke-56 di juz ke dua puluh tujuh yang mencakup atas 96 ayat dan turun sesudah surah Thaahaa. Disebut al-Waqi'ah karena di dalamnya banyak memberitakan tentang hari kiamat<sup>2</sup>.

Ada keterkaitan kuat diantara surah ini dan surah sebelumnya, surah ar-Rahman. Setiap surah berisikan penjelasan tentang gambaran neraka, hari kiamat, serta surga. Pada surah ar-rahman Allah Swt menjelaskan kondisi para pendosa dan kondisi orang-orang yang bertakwa di akhirat, didalam surah al-Waqi'ah Allah Swt juga

---

<sup>1</sup>Mas'ud Ruhul Amin, *Rahasia Kemukjizatan Surat-Surat Paling Populer dalam Al-Qur'an Kunci Sukses Dunia Akhirat*, Depok, Noktah, 2020, hlm. 85.

<sup>2</sup>Syaikh Adil Muhammad Khali, *Tadabur Al-Qur'an Menyelami Makna Al-Qur'an dari Al-Fatihah Sampai An-Nas*, Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2018, hlm. 275.

menjelaskan kondisi hari kiamat. Surah ar-rahman adalah untuk menciptakan nuansa rahmat, sedangkan surah al-Waqi'ah untuk menciptakan nuansa ketakutan<sup>3</sup>.

Tema-tema surah ini adalah uraian tentang hari kiamat seperti bergetarnya bumi dengan dahsyat dan hancurnya gunung-gunung. Penegakkan hujjah akan adanya sang pencipta, kekuasaan-Nya, keesaan-Nya dan keberkahan-Nya untuk diibadahi serta mengingatkan kedudukan al-Qur'an dan bahwasanya ia adalah benar dan tidak ada keraguan dalam informasi-informasinya<sup>4</sup>.

Jika dibuat bagian-bagian, surah al-Waqi'ah terdiri atas sembilan bagian utama<sup>5</sup>:

- 1) Bagian pertama (ayat 1-6) menjelaskan dahsyatnya hari kiamat. Penggambaran tentang dahsyatnya hari kiamat itu ialah pada saat bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat serta gunung hancur sampai menjadi debu yang berterbangan.
- 2) Bagian ke-2 (ayat 7-14) menjelaskan jika di hari kiamat manusia akan dibedakan kedalam 3 kelompok besar. Ada kelompok kanan, kelompok kiri, dan kelompok yang dekat dengan Allah Swt.
- 3) Bagian ke-3 (ayat 15-26) menjelaskan terkait beberapa kenikmatan bagi golongan yang dekat dengan Allah Swt.
- 4) Bagian kelima (ayat 41-56) menceritakan azab maupun siksa yang akan dirasakan penentang Allah Swt yaitu golongan kiri. Bagian keenam (ayat 57-62) menjelaskan proses penciptaan manusia dari setetes nutfah.

---

<sup>3</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah, Manhaj*, jilid 14, Jakarta, Gema Insani, 2014, hlm. 268. Lihat juga: Tim Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, *Tasir Ringkas*, Jilid 2, Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2016, hlm. 721.

<sup>4</sup>Syaikh Adil Muhammad Khali, *Tadabur Al-Qur'an Menyelami Makna Al-Qur'an dari Al-Fatihah Sampai An-Nas...*, hlm. 276.

<sup>5</sup>Mas'ud Ruhul Amin, *Rahasia Kemukjizatan Surat-Surat Paling Populer dalam Al-Qur'an Kunci Sukses Dunia Akhirat...*, hlm. 86-89.

- 5) Bagian ketujuh (ayat 63-74) menjelaskan terkait cara Allah Swt menurunkan hujan, menanam tanaman guna kebutuhan manusia.
  - 6) Bagian kesembilan (ayat 83-96) menjelaskan proses sakaratul maut.
- b. Asbabun Nuzul Surah Al-Waqi'ah

Dalam suatu riwayat Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Abu Hirzah, dia berkata ayat 75-82 di surah al-Waqi'ah turun berhubungan dengan laki-laki dari golongan sahabat Anshar pada perang Tabuk. Mereka beristirahat pada bebatuan, Rasulullah melarang melarang mereka membawa air sedikit pun. Kemudian beliau menerukan perjalanan serta beristirahat di tempat istirahat lainnya namun disana mereka tidak menemukan air.

Lalu sahabat mengeluhkan hal itu ke Nabi Saw, beliau lalu berdiri serta shalat 2 rakaat selanjutnya berdo'a, untuk ikut serta merta langit berawan yang selanjutnya turun hujan terhadap karunia serta perintah Allah Swt, kemudian mereka bisa meminum dari airnya.

Kemudian ayat 27-29 dalam surah al-Waqi'ah ini diriwayatkan Sa'id bin Manshur serta Baihaqi, keduanya mengatakan, sesudah Rasulullah mengizinkan orang thaif guna menguasai lembah indah yang memiliki sarang madu. Mereka memperoleh kabar jika di surga tempatnya seperti lembah tersebut, kemudian beberapa dari mereka menginginkan memperoleh surga guna menjadi tempat abadi. Untuk itu selanjutnya turun ayat 27-29<sup>6</sup>.

- c. Keistimewaan Surah Al-Waqi'ah

---

<sup>6</sup>Imam As-Suyuthi, *Asbabun Nuzul Sebab-sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an...*, hlm. 515.

Salah satu keistimewaan paling utama surah al-Waqi'ah adalah guna memudahkan datangnya rezeki serta guna menjauhkan diri dari kesulitan hidup dan kemiskinan.

Terdapat sejumlah hadis tentang keistimewaan surah ini, diantaranya:

Hadis yang diriwayatkan al-Hafizh Abu Ya'la dan Ibnu Asakir dari Abdullah bin Mas'ud r.a, bahwasanya Rasulullah Saw bersabda,

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْوَاقِعَةِ كُلَّ لَيْلَةٍ لَمْ تُصِبْهُ فَاقَةٌ أَبَدًا

“Barang siapa membaca surah al-waqi'ah setiap malam, maka dirinya tidak akan mengalami kefakiran dan kekurangan”. (HR. Imam Baihaqi)<sup>7</sup>

Dalam riwayat lain yang diriwayatkan oleh Ibnu Murdawaih meriwayatkan oleh Anas r.a dari Rasulullah saw, beliau bersabda,

سُورَةُ الْوَاقِعَةِ سُورَةُ الْغِنَى فَاقْرُؤُوهَا وَعَلِّمُوهَا أَوْلَادَكُمْ

“Surah al-Waqi'ah adalah surah kekayaan (memberi rasa cukup), maka bacalah surah al-Waqi'ah dan ajarkanlah kepada anak-anak kalian”.<sup>8</sup>

Nilai kesahihan hadis tersebut masih terdapat yang mempersoalkan, dan juga terdapat golongan yang menyebutkan hadis-hadis itu lemah ataupun tidak sama sekali, tetapi tidak terdapat rintangan guna membaca ayat al-Qur'an. Dikalangan ulama hadis, diketahui kaidah yang menyebutkan hadis-hadis yang tidak terlalu lemah bisa diamalkan terkhusus pada bidang fadhilah.

Energi batin ayat di surah al-Waqi'ah sepertinya telah dipahami pada penjelasan sebelumnya banyak yang mempercayai jika surah al-Waqi'ah adalah salah satu surah guna menjauhkan diri dari kemiskinan, kesulitan, kefakiran dan juga bisa mempermudah untuk mencari rezeki. Bila begitu terdapat energi apa di surah al-

---

<sup>7</sup>Muhammad Zaairul Haq, *Kumpulan Khasiat dan Keutamaan Surah-surah Al-Qur'an Untuk Pengobatan dan Mengatasi Persoalan Hidup Sehari-hari*, Jakarta, Wali Pustaka, 2018, hlm. 217. Lihat juga: Muhammad Nasib Rifa'i, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, jilid 4, Jakarta, Gema Insani, 2011, hlm. 413.

<sup>8</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah, Manhaj*, jilid 14..., hlm. 269.

Waqi'ah kemudian kebanyakan para ulama memerintahkan guna membaca surah al-Waqi'ah. Jika orang bisa paham terkait makna spiritual, kadang-kadang bisa menimbulkan gejala batik yang bisa membuka sebuah wawasan lewat hati sang hamba dan Allah Swt.

Tidak berbeda halnya jika seseorang umat yang sedang membaca al-Qur'an dengan khusyuk, nilai spritual akan timbul melengkapi diri dengan suatu pancaran aura keberuntungan. Hal itu tidak dibatasi terhadap satu surah maupun 2 surah di al-Qur'an, tapi dengan menyeluruh bila dibaca dengan berulang kali akan muncul keistimewaannya yang tidak kita sadari. Karena di seluruh huruf di ayat al-Qur'an tersimpan energi dahsyat.

## **2. Gambaran Umum Surah Yasin**

### **a. Sekilas Tentang Surah Yasin**

Surah ini dinamai surah yasin karena surah ini dibuka dengan huruf ya dan sin. Kata yasin yaitu kombinasi huruf ya dengan sin di abjad Arab. Fungsi penyebutan huruf terpotong diawal surah al-Qur'an yaitu guna menentang bangsa Arab yang saat diturunkan al-Qur'an pintar mengubah syair-syair yang indah.<sup>9</sup>

Surah yasin termasuk salah satu surah Makkiyah karena diturunkan sebelum Rasulullah Saw melakukan hijrah. Surah ini berjumlah 83 ayat yang didalamnya berisi tentang pengingkaran orang-orang kafir terhadap ajaran Islam dan gambaran hari kebangkitan. Surah ini menepati urutan ke-36 di al-Qur'an. Diturunkan sesudah surah al-jin. Pada tradisi rakyat Indonesia, surah ini merupakan salah satu surah yang terus dibaca umat muslim, terkhusus pada saat malam jum'at.

---

<sup>9</sup>Abu Utsman Kharisman, *Menggali Kandungan Makna Surat Yasin*, t.tp, Pustaka Hudaya, t.th, hlm. 15.

Surah faathir yang terdahulu darinya sama tebalnya dengan surah yasin, sama-sama enam halaman / 3 lembar kertas, namun surah faathir hanya mencakup 45 ayat sedangkan surah yasin memuat 83 ayat. Ayat surah yasin pendek serta memuat gaya bahasa serta susunan kata yang sangat memiliki kesan. Apalagi kalo dibaca menggunakan lagu yang khusyu. Jika kita memahami isi kandungan, mengetahui makna akan memberi pengaruh besar pada hati.

Sebagaimana kebiasaan surah-surah yang diturunkan di Mekah, hal pokok yang diuraikan yakni akidah, seperti mengagungkan al-Qur'an, penjelasan tentang kuasa dan keesaan Allah Swt, pendefinisian tugas dan fungsi Nabi Muhammad Saw<sup>10</sup>.

Selanjutnya pembicaraan beralih kepada tema lain, yaitu pembuktian tentang kuasa dan keesaan Allah Swt, dengan bukti petunjuk berupa dihidupkannya bumi yang mati. Juga pemaparan tentang kuasa Allah Swt yang luar biasa di alam semesta ini yang termanifestasikan dalam berbagai bentuk gejala alam, semisal silih bergantinya siang dan malam, penundukan matahari, rembulan, planet, bintang, serta segenap benda langit yang lain, serta dijadikannya kapal-kapal bisa berlayar di lautan.<sup>11</sup>

Surah yasin ditutup dengan bantahan dan sanggahan yang kuat dan tak terbantakan terhadap seseorang yang mengingkari serta tidak mempercayai adanya kuasa Allah Swt. Yaitu dengan memaparkan kepada mereka bukti-bukti konkrit dan ril yang bisa mereka saksikan, seperti permulaan penciptaan, fase dan tahap-tahap pertumbuhan yang dilalui manusia, pertumbuhan pohon yang hijau kemudian menjadikannya kering, serta penciptaan langit dan bumi. Kemudian dideklaarasikanlah sebuah keputusan serta

---

<sup>10</sup>Hamka, *Tafsir AL-Azhar Diperkaya Dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi*, Jilid 7, Jakarta, Gema Insani, 2015, hlm. 398.

<sup>11</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah, Manhaj*, jilid 11, Jakarta, Gema Insani, 2014, hlm. 611.

kesimpulan final dan pasti dari semua itu, yaitu kuasa Allah Swt yang adikodrati dan luar biasa untuk menciptakan dan mengadakan segala sesuatu dengan super cepat dan jauh lebih cepat melebihi apa yang bisa dibayangkan oleh manusia dan di luar jangkauan perseptivitas manusia.

b. Asbabun Nuzul Surah Yasin

Adapun sebab diturunkannya surah YaSin dijelaskan dalam kitab tafsir surah Yasin yang ditulis Syekh Hamami Zadah dijelaskan surah tersebut diturunkan berhubungan dengan penolakan kerasulan Nabi Muhammad Saw oleh orang kafir Quraisy, yaitu: alasan diturunkan yakni pada saat orang kafir berucap, “Sebenarnya Muhammad itu bukanlah seorang Rasul melainkan hanyalah anak yatim yang diasuh (dilindungi) oleh Abu Thalib. Muhammad tidak pernah pergi ke madrasah/sekolah. Ia juga tidak pernah belajar dari seorang guru. Lantas bagaimana bisa menjadi seorang Nabi?”

Kaum kafir tetap kokoh dengan keingkarannya. Selanjutnya Allah Swt tidak membenarkan perkataan tersebut serta menurunkan surah Yasin. Kemudian bersaksi demi zat-Nya yang agung atas kenabian serta kerasulan Muhammad. Ia memiliki firman, “Muhammad! Jika orang-orang kafir mengingkari kerasulanmu maka janganlah bersedih atas pengingkaran mereka itu. Aku bersaksi, “Sesungguhnya kamu termasuk sebagian dari para Rasul”.<sup>12</sup>

Bahwa sebab-sebab turunnya surah yasin di dalam kitab tafsir ini dikarenakan Nabi Muhammad tidak dipercaya oleh kaum kafir sebagai seorang rosul lantaran dia hanyalah seorang yatim piatu dan tidak pernah berguru pada siapapun. Nabi pun sedih saat mengetahui bahwa risalah yang diembannya ditolak kaumnya sendiri. Allah Swt

---

<sup>12</sup>Indra Wiantoro, Skripsi, *Tradisi Pembacaan Surah Yasin Di Pondok Pesantren Panggung Putra Karangwaru Tamanan Tulungagung*, TulungAgung, 2020.

menurunkan ayat 1-3 surah Yasin, 3 ayat ini yang memiliki arti “Demi Al-Quran yang mengandung hikmah, sesungguhnya engkau wahai Muhammad, adalah sebagian salah satu diantara rasul-rasul”.

Bila diperhatikan asbabun nuzul tersebut, satu peristiwa tidak menjadi asbabun nuzul surah secara utuh. Adapun kesimpulan asbabun nuzul surah ini ialah bantahan kafir Quraisy kepada Nabi Muhammad Saw<sup>13</sup>.

c. Keistimewaan Surah Yasin

1) Mempermudah Sakratul Maut

Kematian adalah misteri kehidupan yang sekaligus sebagai peristiwa kiamat personal, yang dapat terjadi di mana dan kapan pun. Datangnya kematian seperti jatuhnya buah pohon kelapa setiap waktu. Buah yang sudah tua tidak mesti jatuh lebih dahulu daripada yang muda. Bahkan yang baru berbentuk bunga pun bisa jatuh terlebih dahulu. Hal yang tidak berbeda ada di diri manusia pula. Terkadang, ada yang meninggal dunia dalam usia mencapai ratusan tahun, ada juga bayi yang berumur sehari sudah meninggal. Bahkan, kadang kala yang masih dalam rahim sudah mati sebelum dilahirkan.

Para ulama menyatakan untuk siapa pun yang ingin kematiannya diringankan Allah Swt. serta berpredikat husnul khatimah, hendaknya ia membiasakan diri membaca surah Yasin. Hal tersebut sesuai dengan hadis sebagai berikut,

إِفْرَأُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ

---

<sup>13</sup>Indra Wiantoro, Skripsi, *Tradisi Pembacaan Surah Yasin Di Pondok Pesantren Panggung Putra Karangwaru Tamanan Tulungagung*, Tulungagung, 2020.

“Bacakanlah di atas orang mati diantara kamu (yaitu surah yasin)”. (HR. Imam Ahmad, Abu Dawud, serta An-Nasa’I, diriwayatkan pula oleh Ibnu Majah dari Abdullah bin al-Mubarak)<sup>14</sup>

## 2) Agar Hajat Cepat Terkabul

Di kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa terbebas dari kewajiban memenuhi segala bentuk harapan atau hajat pribadi, keluarga, dan lainnya. Mulai dari yang pokok sampai pernak pernik kebutuhan pelengkap atau hiburan. Semua usaha atau kerja diarahkan untuk melaksanakan kewajiban tersebut. Adakalanya, harapan dan kebutuhan hajat tersebut dapat terpenuhi tanpa hambatan atau gangguan yang berarti. Perasaan pun terasa lebih segar, meskipun sesekali dibutuhkan kerja yang lebih ekstra, menguras pikiran, dan menggunakan waktu yang sangat terbatas. Pada sisi lainnya, terdapat kebutuhan yang membuat manusia tidak bisa melakukan apapun. Segala rencana dan upaya telah dilakukan. Bantuan orang lain pun diupayakan. Tetapi, hasil akhir tidak dapat dipastikan. Semua jalan sepertinya hanya bermuara pada lautan kegagalan. Dalam keadaan seperti itu, agama dibukakan pintu kemudahan dalam mewujudkan kebutuhan atau harapan tersebut.

Selain itu, agar hajat atau harapan itu segera dikabulkan, diperlukan wasilah (perantara). Sehingga Allah Swt. berkenan untuk menyegerakan kehendak-Nya untuk mengabulkan doa tersebut. Memang banyak cara untuk menterkabulkan segala hajat atau harapan, seperti menjalankan shalat sunnah, berpuasa, sadaqah, dan lain-lain sebagainya.

---

<sup>14</sup>Hamka, *Tafsir AL-Azhar Diperkaya Dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi*, Jilid 7..., hlm. 398.

Salah satu keutamaan surah yasin adalah untuk memohon hajat kepada Allah Swt, dalam sebuah riwayat dijelaskan sebagai berikut,

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: مَنْ قَرَأَ يَسَ حِينَ يُصْبِحُ أُعْطِيَ بِسُرِّ يَوْمِهِ حَتَّى يُمَسِيَ وَمَنْ قَرَأَهَا فِي صَدْرِ لَيْلَةٍ أُعْطِيَ بِسُرِّ لَيْلَتِهِ حَتَّى يُصْبِحَ

Ibnu Abbas berujar: “barangsiapa yang membaca surah yasin ketika berada di waktu pagi niscaya diberikan kepadanya kemudahan hari itu hingga ia berada di waktu sore, dan barangsiapa yang membacanya pada awal malam niscaya diberikan kemudahan kepadanya malam itu hingga ia berada di waktu pagi”. (HR. al-Darimi)<sup>15</sup>

### 3) Mendapat Pahala Sebanding Dengan Membaca al-Qur’an 10 Kali

Salah satu keutamaan mengamalkan surah yasin adalah mendapatkan pahala tinggi melalui Allah Swt seimbang dengan pahala membaca al-Qur’an sampai khatam sebanyak 10 kali, hal ini berdasarkan sebuah riwayat berikut,

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْبًا وَقَلْبُ الْقُرْآنِ يَسَ وَمَنْ قَرَأَ يَسَ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِقِرَاءَتِهَا قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ عَشْرَ مَرَّاتٍ

Dari Anas ra. Rasulullah Saw bersabda, “*sesungguhnya tiap-tiap sesuatu itu ada hatinya (pusatnya), adapun hatinya al-Qur’an adalah surah yasin, dan barang siapa yang membaca surah yasin maka Allah akan memberi pahala seperti pahala membaca al-Qur’an 10 kali*”. (HR. Imam Tirmidzi)<sup>16</sup>

## 3. Gambaran Umum Surah al-Kahfi

### a. Sekilas Tentang Surah al-Kahfi

Surah al-Kahfi sangat populer di kalangan umat Islam karena di dalamnya berisi kisah Ashabul Kahfi. Surah ke 18 di al-Qur’an termasuk salah satu surah yang diturunkan di Makkah yang terdiri atas 110 ayat. Adapun nama- nama lain dari surah

---

<sup>15</sup>Muhammad Zaairul Haq, *114 Surah Mujarab Al-Qur’an Khasiat dan Amalan Ayat-ayat Suci Untuk Kehidupan Seharian-hari*, Jakarta, Tuross Pustaka, 2014, hlm. 159.

<sup>16</sup>Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *al-Jami’ al-Shahih sunan al-Tirmidzi*, Juz 5, Beirut, Dar Ihya al-Turas, 1975, hlm. 14.

ini adalah al-Kahfi, Ahlu al-Kahfi, Ashhab al-Kahfi<sup>17</sup>. Surah ini dinamai al-Kahfi karena merujuk pada kisah ashhab al-kahfi yang tertidur di gua selama bertahun-tahun. Kisah tersebut diceritakan secara langsung pada ayat 9-26<sup>18</sup>. Pemuda-pemuda yang tertidur itu sengaja melarikan diri, bersembunyi ke dalam gua lantaran ancaman dari penguasa saat itu. Mereka lebih memilih menyepi guna menjaga iman mereka tetap kuat, tidak teracuni oleh kezhaliman penguasa.

Surah al-Kahfi juga menceritakan tiga kisah yang menakjubkan pada al-Qur'an, yang mengandung I'tibar yang berguna bagi manusia. Pertama, Kisah Ashabul Kahfi (ayat 9-26) Dalam cerita ini kita mengambil beberapa kesan yang penting, Para pemuda ini memiliki kepercayaan Tauhid, berdasarkan mereka penguasa alam tersebut Esa, kemudian mereka tidak bersedia menyembah kepada kecuali Allah, serta mereka pula percaya kehidupan setelah mati, yakni hari kiamat. Keinginan anak muda tersebut mempertahankan keimanan serta keyakinannya yang bertentangan berdasar kepercayaan penguasa negeri pada saat itu, mereka bersembunyi dalam gua yang terletak di gunung. Allah membuat mereka tertidur kemudian membangunkan mereka kembali.

Kisah yang kedua, pertemuan Nabi Musa dengan Nabi Khidir, dalam ayat (60-78) Nabi Musa as diperintah Allah supaya tidak puas dengan wawasan yang dipunyainya dengan mencari pengalaman serta menjadi pembimbing yang lebih bijaksana, yakni seseorang yang lebih pintar daripada dirinya. Pada pertemuannya dengan Nabi Khidhir,

---

<sup>17</sup>Syaikh Adil Muhammad Khali, *Tadabur Al-Qur'an Menyelami Makna Al-Qur'an dari Al-Fatihah Sampai An-Nas...*, hlm. 113.

<sup>18</sup>Mas'ud Ruhul Amin, *Rahasia Kemukjizatan Surat-Surat Paling Populer dalam Al-Qur'an Kunci Sukses Dunia Akhirat...*, hlm. 157.

dia memperoleh tiga pengalaman bermakna, serta menjadikan Nabi Musa as sadar, jika ada sejumlah hal yang belum dipahami pada pengalaman hidup.

Cerita yang -3, ialah perihal Zulkarnain, pada ayat (83-99) Disebutkan bahwasanya Dzulkarnain mengembara ke bumi sebelah Barat selanjutnya dia mengembara ke bumi bagian timur, ia bertemu kepada sebuah kaum yang menghadapi bahaya a Ya' juj Ma' juj, serta membuat dinding bersamaan dengan masyarakat itu menjadi penghalang antara masyarakat kaum itu dan bencana serta bahaya yang disebabkan Ya' juj Ma' juj<sup>19</sup>.

Korelasi surah al-Kahfi dan surah sebelumnya yakni surah al-Isra tampak dalam beberapa sisi, surah al-Isra diawali tasbih dan surah al-Kahfi dibuka dengan tahmid. Tahmid serta Tasbih yaitu 2 kata yang senantiasa beriringan di al-Qur'an serta di seluruh perkataan, biasanya tasbih mendahului tahmid. Pada saat kaum musyrikin menguji Nabi Saw dengan tiga pertanyaan, yaitu tentang ruh, kisah Ashabul Kahfi dan Dzulkarnain, Allah Swt menjawab pertanyaan pertama di akhir surah al-Isra, Allah kemudian menjawab dua pertanyaan beerikutnya di dalam surah al-Kahfi sehingga terlihatlah keterkaitan antara kedua surah tersebut<sup>20</sup>. Isi surah al-Kahfi dengan menyeluruh sama dengan surah-surah lainnya yang diturunkan di Mekkah, yakni memperdalam aqidah keesaan Allah di hati kita, meyakini hari kiamat serta mengasah budi kita.

#### b. Asbabun Nuzul Surah al-Kahfi

---

<sup>19</sup>Hamka, *Tafsir AL-Azhar Diperkaya Dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi*, Jilid 5..., hlm. 350.

<sup>20</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah, Manhaj*, jilid 8, Jakarta, Gema Insani, 2014, hlm. 197.

Berdasarkan riwayat asbabun nuzul surah al-Kahfi yaitu jawaban dari tiga pertanyaan yang diberikan oleh umat yahudi dengan perantaran kaum Musyrik. Yaitu terkait roh, kisah ashab al-kahfi serta kisah Dzulqarnain. Adapun permasalahan roh dijawab pada surah al-isra, sementara 2 pertanyaan yang lain dijelaskan pada surah al-Kahfi ini.

Ibnu Jarir sudah menjelaskan suatu hadis lewat jalur periwayatan Ibnu Ishaq yang diteriannya melalui syekh yang berada di Mesir yang diterimanya juga melalui Ikrimah, serta Ikrimah menrima dari sahabat Ibnu Abbas yang sudah menceritakan, Quraisy di waktu tertentu pada saat an-Nadr Ibnu Haris serta Uqbah Ibnu Abu Mu'it pada pendeta Yahudi yang berada pada kota Madinah saat itu, untuk itu orang Quraisy memberi pesan pada utusannya; "mintaklah ke pendeta yahudi mengenai Nabi Muhammad, serta sifat-sifat Nabi Muhammad."

Para utusan telah sampai dan bertanya kepada pendeta Yahudi mengenai kerasulan Nabi Muhammad Saw. Kemudian pendeta Yahudi memberi pesan ke utusan umat Quraisy:"tanyakanlah padanya terkait 3 perkara, tanyakanlah kepadanya terkait para pemuda pada masa lampau pergi mengasingkan diri dari kaumnya?, dan tanyakan kepadanya terkait laki-laki yang menjelajahi timur sampai barat, bagaimana kisahnya? Serta tanyakan kepadanya padanya terkait roh, apakah roh tersebut?".

Kemudian kedua utusan tersebut, datang ke Rasulullah Saw dan menanyakan kepada Rasulullah Saw mengenai pesan pendeta yahudi. lima belas hari telah lewat, sedangkan Allah Swt tidak menurunkan jawaban atas pertanyaan tersebut, keadaan ini membuat Nabi SAW sedih, kemudian Jibril datang diperintah Allah guna menurunkan surah Aşḥabul Kahfi, memuat jawaban terkait pertanyaan mereka terkait para lelaki

serta pemuda dan firman-Nya yang memiliki arti, “Dan mereka bertanya tentang Roh”.

<sup>21</sup>(QS. Al-Isra: 85)

c. Keistimewaan surah al-Kahfi

Surah ini sangat populer di kalangan umat Islam, tapi banyak antara kita yang tidak memahami keistimewaan surah ini. Oleh karena itu agar kita memahami banyak hikmah di balik membaca surah al-Kahfi, mari kita pahami keistimewaan-keistimewaannya. Banyak keterangan tentang keistimewaan membaca surah ini, salah satunya ialah keistimewaan membacanya pada malam jum’at. Hal ini tertuang dalam hadis riwayat al-Hakim:

مَنْ قَرَأَ الْكَهْفَ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ مَا بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ

“Siapa yang membaca al-kahfi pada malam jum’at dia akan diterangi dengan cahaya di antara dua jum’at tersebut”. (HR. An-Nasa’i)<sup>22</sup>

1) Selamat Dari Fitnah Dajjal

Salah satu fitnah (ujian) paling besar yang diturunkan oleh Allah di dunia ini adalah fitnah Dajjal. Oleh karena itu, setiap Muslim dianjurkan untuk mohon perlindungan pada Allah SWT dari fitnah Dajjal. Salah satu caranya adalah membaca surah al-Kahfi, terkhusus 10 awal ayat surat al-Kahfi / 10 ayat pada penghujung. Sudah banyak riwayat shahih yang menyebutkan manfaat agung surah al-Kahfi untuk menyelamatkan kaum Muslimin dari fitnah Dajjal, ada sejumlah

---

<sup>21</sup>Jalaluddin Al-Mahali, Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul*, jilid 2, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2009, hlm. 43-45. Lihat juga: Imam As-Suyuthi, *Asbabun Nuzul Sebab-sebab Turunnya Ayat Al-Qur’an...*, hlm. 338- 339.

<sup>22</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari’ah, Manhaj*, jilid 8..., 200.

hadis Nabi SAW yang menuturkan terkait keistimewaan surah al-Kahfi untuk menyelamatkan fitnah Dajjal. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam sebuah riwayat:

مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنَ الدَّجَالِ

“Barang siapa menghafal sepuluh ayat pertama dari surat al-Kahfi, maka ia akan terlindungi dari Dajjal.” (HR. Muslim)<sup>23</sup>

مَنْ قَرَأَ الْعَشْرَ الْأَوَاخِرَ مِنْ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ

“Barang siapa yang hafal sepuluh ayat terakhir surah al-kahfi, maka dia akan dilindungi dari fitnah Dajjal”. (HR. Imam Ahmad, Muslim dan an-Nasa’i)<sup>24</sup>

Berdasar hadis tersebut disebutkan bahwa membaca 10 ayat di awal dan di akhir surah al-Kahfi, kelak bisa melindungi pembacanya dari fitnah Dajjal. Disebutkan bahwa Dajjal yaitu makhluk yang sengaja di setting oleh Allah Swt unuk menguji keimanan manusia. Dajjal muncul menjelang hari kiamat dengan membawa sekian ujian untuk manusia. Namun dalam banyak keterangan disebutkan bahwa sebelum kedatangan Dajjal, Allah Swt menguji manusia dengan dilanda bencana dan kekeringan. Ditengah situasi yang mencekam itu, Dajjal muncul membawa banyak ujian, Maka jika manusia mau bersekutu dengannya maka bumi akan menjadi subur kembali. Namun jika manusia memilih jalan berseberangan dengannya maka mereka akan tetap dalam kekeringan dan kesusahan<sup>25</sup>.

Inilah penjelasan singkat tentang Dajjal dan bagaimana ia menunjukkan taring-taringnya menjelang hari kiamat. Jika kita ingin beruntung dari segala godaan,

---

<sup>23</sup>Imam al-Hafidz Abi Husain Muslim bin Hajaj Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, t.tp, Dar Thaibah, t.th, hlm. 363.

<sup>24</sup> Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari'ah, Manhaj*, jilid 8..., 200.

<sup>25</sup>Mas'ud Ruhul Amin, *Rahasia Kemukjizatan Surat-Surat Paling Populer dalam Al-Qur'an Kunci Sukses Dunia Akhirat...*, hlm. 165.

rayuan dan fitnah Dajjal maka kita harus berlindung kepada Allah Swt, salah satunya media yang dapat menghindarkan kita dari keburukan Dajjal ialah membaca surah al-Kahfi.

## 2) Mendapatkan Nur (Cahaya) dari Allah Swt

Rasulullah memerintahkan pada kita guna membaca semua ayat di surah al-Kahfi, terkhusus pada hari Jumat ataupun malam harinya, serta pada riwayat lainnya tidak ada berkaitan waktu tertentu. Lebih terangnya membaca surah al-Kahfi mempunyai keistimewaan yang sangat luar biasa. Pembaca akan memperoleh nur yang bisa memberi terang untuk batin, hidup sehingga mudah bertaqarrub ilaAllah serta akan menerangi dirinya di hari kiamat. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam sebuah riwayat:

مَنْ قَرَأَ الْكَهْفَ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ مَا بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ

“Siapa yang membaca al-kahfi pada malam jum’at akan diterangi dengan cahaya di antara dua jum’at tersebut”. (HR. An-Nasa’i)<sup>26</sup>

مَنْ قَرَأَ هَا لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ

“Barang siapa membaca surah al-Kahfi pada hari jum’at, maka akan dipancarkan cahaya untuknya antara dirinya hingga Baitul Atiq (Ka’bah)”. (HR. Hakim dan Baihaqi)<sup>27</sup>

Dari hadis-hadis tersebut bisa disimpulkan bahwa pancaran cahaya merupakan symbol kebersihan hati dan jiwa yang terbebas dari kemusyrikan. Pancaran cahaya tersebut merupakan tangga yang selalu diusahakan oleh orang-orang beriman. Para Nabi, sahabat, serta orang shalih yang bertakwah pada Allah Swt, pasti memiliki pancaran cahaya itu pada hari kebangkitan kelak.

---

<sup>26</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syari’ah, Manhaj*, jilid 8..., 200.

<sup>27</sup>Mas’ud Ruhul Amin, *Rahasia Kemukjizatan Surat-Surat Paling Populer dalam Al-Qur’an Kunci Sukses Dunia Akhirat...*, hlm. 161.

Oleh karena itu, agar kita bisa mengikuti jejak mereka, maka salah satu media yang harus kita manfaatkan ialah membaca surah al-Kahfi. Dengan membaca surah ini tentu dengan hati tulus dan perenungan yang kuat, maka Allah Swt akan memancarkan cahaya pada diri kita sebagai symbol kebersihan jiwa sebagaimana dialami oleh orang-orang shalih sebelum kita.

## **B. Kajian Praksis Pembacaan Surah Al-Waqi'ah, Yasin dan Al-Kahfi**

Seperti yang sudah dipaparkan di bab 1 yakni guna memperoleh data pada masalah yang ada, peneliti memakai metode observasi, dokumentasi, serta wawancara pada informan peneliti, selanjutnya guna menganalisis data yang sudah dikumpulkan, peneliti mengumpulkan semua data yang mengerucut kepada suatu penjelasan yang mengarah kepada suatu kesimpulan berikutnya dianalisis data yang didapatkan.

Penyuguhan data terkait pemahaman para santri terhadap tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi serta pengaruh bacaan tersebut terhadap ketenangan jiwa dan hati para santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin disuguhkan pada penjelasan berdasar data yang diperoleh pada penelitian, baik lewat wawancara, observasi, serta dokumentasi. Berdasar runtutan permasalahan di penelitian, yakni semua data yang dikumpulkan peneliti akan disuguhkan dengan bentuk deskriptif yakni mengemukaakan data yang didapatkan ke bentuk pemaparan lewat penguraian kata sehingga menjadi kalimat yang dapat dipahami. Guna melihat pemahaman para santri terhadap tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi serta pengaruh bacaan tersebut terhadap ketenangan jiwa dan hati para santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin.

Peneliti melakukan penelitian tanggal 12 Maret 2021 hingga 15 Maret 2021 di pondok pesantren Sabilul Muhtadin, serta data tersebut dapat diambil atau diperoleh melalui, santri MTs dan Ma pondok pesantren Sabilul Muhtadin dan pengasuh pondok pesantren.

1. Pemahaman Santri Terhadap Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah, Yasin serta Al-Kahfi
  - a. Tradisi Pembacaan Surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi Sebagai Ketaatan Mematuhi Peraturan Pondok Pesantren

Dari hasil wawancara pemahaman santri terhadap tradisi pembacaan al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi dapat dijelaskan, jika kebanyakan santri melaksanakan kegiatan membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi sebab terpaksa taat pada kebijakan yang telah di buat pengasuh pondok pesantren Sabilul Muhtadin.

Berdasar hasil wawancara santri Ponpes Sabilul Muhtadin, tidak jarang dari mereka yang melaksanakan surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi hanya untuk rutinitas guna melaksanakan kewajiban. Mereka belum paham bagaimanakah mengamalkan tradisi membaca al-Qur'an di pondok pesantren Sabilul Muhtadin itu menjadi wujud pembelajaran yang memiliki manfaat banyak, seperti dipaparkan Siti Sulaiha santri kelas VII. a, yang menyebutkan;

“Pembacaan surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi memangngkah diharuskan pada semua santri kemudian alanya memanglah saya terpaksa mengikuti tradisi pembacaan surah tersebut, hanya untuk menggugurkan kewajiban saya terhadap peraturan di pesantren ini, sekarang ini saya belum merasa perubahan apapun sesudah membaca”.<sup>28</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Siti Aisyah salah satu santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin Kelas VII. a, yang mengatakan;

---

<sup>28</sup>Siti Sulaiha, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

“Kegiatan membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi pada Ponpes Sabilul Muhtadin adalah aktivitas yang harus diikuti setiap individu santri, bagi santri yang tak mengikuti kegiatan pembacaan surah-surah tersebut makan akan di beri hukuman, berupa denda uang sebesar 5000 setiap harinya.”<sup>29</sup>

Disampaikan bahwa ada sebuah peraturan yang berlaku ketika para santri tidak patuh dan melanggar, karena tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi yaitu aktivitas yang harus diikuti santri, santri yang tidak ikut akan dihukum. Meskipun demikian, semangat dan niat santri sendiri ketika melaksanakan tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi dapat di petik hikmahnya, karena sesuatu yang diawali dari keterpaksaan akan terbiasa, membuat mereka memiliki rasa tanggung jawab supaya senantiasa rutin membaca al-Qur’an terkhusus tradisi pembacaan al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi.

Senada dengan yang disampaikan oleh Rafeyfa kelas VIII. c, salah satu santri di pondok pesantren Sabilul Muhtadin;

“Tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi yang ada di pondok ini merupakan peraturan pesantren yang sudah sewajibnya kita ikuti, saya sebagai santri tentu berkewajiban untuk mengikuti tradisi ini, berkewajiban untuk mentaati apa yang sudah diwajibkan dan disampaikan oleh ustad pengasuh pesantren. Bagaimana pun saya tidak boleh punya alasan untuk tidak mengikuti tradisi tersebut, karena apa yang sudah diwajibkan oleh ustd pengasuh saya akan berguna buat saya kedepannya, jikapun tidak saya rasakan saat ini, nanti ketika saya menjadi alumni pesantren ini pasti akan terasa hikmah yang dapat saya petik apa yang sudah saya perbuat di pesantren.”<sup>30</sup>

Oleh karenanya pemberdayaan tradisi membaca al-Qur’an surah-surah tersebut tidak bisa dilepaskan dari peranan pengasuh. Jika tidak terdapat kebijakan maupun aturan mengamalkan tradisi ini mungkinlah santri tidak akan istiqamah ketika

---

<sup>29</sup>Siti Aisyah, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

<sup>30</sup>Rafeyfa, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

melaksanakannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Sabilul Muhtadin;

“Tradisi ini diamalkan menjadi bentuk szikir serta ikhtiar pada Allah Swt, mengharapkan hikmah serta syafa’at dari membaca al-Qur’an termasuk pula wirid supaya dipermudah semua urusannya, dipermudah untuk mencari ilmu, dipermudah mencari rejeki maupun lain sebagainya. Sehingga tradisi pembacaan al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi pada Ponpes Sabilul Muhtadin ini harus senantiasa di laksanakan karna ini sangat penting, oleh sebabnya pemberdayaan tradisi ini tidak bisa dipisahkan dari peranan pengasuh, jika tidak ada kebijakan maupun aturan Ponpes ini mungkinlah santri tidak semangat melaksanakannya karenanya pemberdayaan tradisi ini tidak lepas dari peran”.<sup>31</sup>

Sangat pentingnya peranan pengasuh supaya terlaksana tradisi tersebut, mengharuskan mereka guna selalu memberi dorongan dan menambah semangat santri untuk melaksanakan tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi, sebab butuh kesadaran tinggi bagi santri untuk mengikuti tradisi ini jika tidak ada bimbingan dari pengasuh Ponpes.

Walaupun begitu, pengasuh tidak kurang menasihati santri supaya mereka memiliki tanggung jawab serta kesadaran diri jika melalui membaca al-Qur’an surah tersebut, nantinya kembali kepada diri santri masing-masing yang merasakan keistimewaannya, agar para santri merasakan perubahan dari apa yang diamalkannya setiap harinya, sebab kian bagus niat kita untuk mengamalkan tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin dan al-Kahfi untuk itu keinginan kita akan dimudahkan oleh Allah SWT.

- b. Tradisi Pembacaan Surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi Supaya Memperoleh Berkah dari Allah Swt dan Para Guru

---

<sup>31</sup>H. Abdul Bari al-Banjari, pengasuh pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 13 maret 2021.

Harapan pengasuh untuk mewajibkan membaca surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi hanya untuk ibadah, mengharuskan santri untuk melakukan interaksi dengan al-Qur'an. Adanya harapan inilah pengasuh selalu mempertahankan tradisi antar tahunnya, supaya santri memperoleh keberkahan melalui setiap tradisi pembacaan al-Qur'an tersebut setiap harinya. Tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi yang diikuti oleh santri merupakan jalinan hubungan antara guru dan murid, karna pengasuh juga mengamalkan tradisi pembacaan al-Qur'an yang diijazahkan ogurunya ketika ia belajar di Hadramaut Yaman, dimana hal ini tidak bisa dipisah dengan keberkahan dari tradisi membaca d al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi yang telah menjadi tradisi pada Ponpes Sabilul Muhtadin. Kondisi seperti itu sesungguhnya sudah banyak pula dilaksanakan salafus shalih, yang mana seorang murid sangat sungguh-sungguh untuk mengamalkan tradisi yang telah diajarkan guru, hal itu bukan hanya memberi keberkahan murid namun juga memberi manfaat kemudian bisa mentransformasi keilmuan yang diperolehnya dari gurunya.

Hasil wawancara menyatakan salah satu santri sesudah melaksanakan tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi ini, dia merasakan keberkahan dan manfaat, wawancara bersama santri yang telah menetap di pesantren kira-kira 6 tahun, kelas XII. b, bernama Ummi Kholifah;

“Mulanya mengikuti aktivitas ini diiringi rasa terpaksa setiap hari, tapi kian hari terbiasa, kemudian bisa tidak membaca satu hari saja rasanya ada yang kurang dalam hari.”<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Ummi Kholifah, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, 14 Maret 2021.

Rupanya para santri menyakini bahwa tradisi pembacaan al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi dapat mendatangkan barakah Allah Swt dan juga barakah dari guru-guru pesantren. Kata barakah yang dipergunakan santri biasanya memperlihatkan sebuah keadaan sosial serta psikologis yang memiliki sifat positif yang dirasakan individu ataupun kelompok, sebab itu barakah memiliki makna yakni kesejahteraan, kecukupan, ketenangan dan keselamatan. Barakah membuktikan pula rasa ketergantungan kepada Allah Swt, karena yang bisa memberi kebarakahan hanyalah Allah, kemudian kebarakahan itu diperoleh individu menjadi tanda kasih sayang Allah untuk manusia yang tulus menyembah pada Allah. Oleh karenanya tidak seluruhnya ibadah mendapatkan barakah melalui Allah Swt.

Azzam, kelas IX. a, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin dia mengatakan;

“Harapan saya dari tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi bisa saya tadabburi setiap ayat-ayatnya, saya akan mendapatkan keberkahan yang mana dengan hal itu dapat menambah keimanan saya kepada Allah Swt, membuat saya lebih khusyuk dalam melaksanakan ibadah dan semakin terbiasa saya berinteraksi dengan al-Qur'an”.<sup>33</sup>

Tidak jauh beda apa yang dikatakan oleh Ajrul kelas IX. a, santri pondok pesantren

Sabilul Muhtadin;

“Berdasar tradisi pembacaan al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi saya lebih memiliki keyakinan dan menyadari bahwa saya semakin semangat dalam ibadah, merasa lebih khusyuk ketika shalat, saya bersyukur dengan terdapatnya tradisi membaca al-Qur'an surah tersebut membuat saya lebih kecanduan untuk senantiasa melakukan interaksi dengan al-Qur'an setiap harinya”.<sup>34</sup>

- c. Tradisi Pembacaan Surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi dipercayai Dapat Mendatangkan Rezeki dan Menghilangkan Kefakiran

---

<sup>33</sup>Azzam, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

<sup>34</sup>Ajrul, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

Banyak pula dari santri, mereka paham akan tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi. Berarti mereka paham tradisi itu dengan menyeluruh, santri tersebut adalah mereka yang senior, yang telah muqim di pesantren lebih dari 3 tahun lebih. Berdasar hasil wawancara bersama salah satu santri yang bernama Marsah Azzahra kelas X. a, yang muqim di pesantren selama 4 tahun, yang mengatakan bahwa;

“Salah satu yang memotivasi saya untuk mengikuti tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi disamping karena mematuhi perintah guru dan peraturan pesantren, ada juga yang lebih memotivasi saya karena saya mengetahui keistimewaan dan keutamaan dari surah-surah yang di tradisikan tersebut, misalnya surah al-Waqi'ah bisa mempelancar rezeki, surah Yasin bisa mengabulkan hajat dan yang terakhir surah al-Kahfi bisa melindungi kita di akhirat kelak dari kejahatan Dajjal”.<sup>35</sup>

Okta juga sebagai teman akrab Marsah Azzahra kelas X. a menambahkan, bahwa dia semakin menyakini tentang keistimewaan dari surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi, karena ia mempunyai pengalaman yang dia ceritakan kepada penulis sebagai berikut;

“Saya mengetahui keistimewaan dari surah al-Waqi'ah sebagai mempelancar rejeki, saya mengetahui keutamaan surah ini sudah lama sekali, sejak saya belajar mengaji waktu kecil dahulu, guru ngaji saya memberi tahu saya tentang keutamaan surah ini, jadi ketika masuk ke pesantren ini saya sangat menyakini tentang keutamaan surah ini. Saya pernah punya pengalaman pribadi dengan sahabat saya yang mungkin agak sedikit konyol kalo di ceritakan namun karena pengalaman itu juga membuat saya bertambah keyakinan terhadap keistimewaannya. Ceritanya dulu ketika saya dan sahabat saya sedang tidak ada uang, dan kami berfikir tidak bisa jajan hari ini kemudian setelah shalat asar kami berkeyakinan dan berniat membaca surah al-Waqi'ah salah satu niat kami agar kami dapat kunjungan wali, Alhamdulillah tiba-tiba setelah kami membaca surah tersebut sahabat saya mendapat kunjungan wali, akhirnya kami bisa jajan ketika hari itu. Mungkin karena saya istiqamah membaca surah-surah yang di tradisikan di pesantren itu makanya dapat terasa keistimewaannya”.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Marsah Azzahra, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

<sup>36</sup>Okta, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

Kalo menurut penuturan Ropikoh kelas XI. b santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, dia memiliki keyakinan dengan amalan tradisi pembacaan al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi pada Ponpes ini karena sudah mengetahui keutamaan-keutamaannya;

“Karna saya pernah di ajarkan salah satu ustdzah di pondok ini mengenai hadis-hadis Rasulullah Saw tentang keutamaan dari surah yang di tradisikan di pesantren ini, inilah alasan yang membuat saya ingin mengistiqamahkan amalan ini walaupun saya telah menjadi alumni.”<sup>37</sup>

Dan juga seperti yang telah disampaikan oleh saudari Aqilah kelas XI. b;

“Alhamdulillah saya bersyukur dengan di adakannya tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi, tradisi ini sangat bermanfaat karena dengan kegiatan ini kita merasakan keutamaan-keutamaannya yang telah dijanjikan ketika kita beristiqamah membacanya, dan secara tidak langsung juga kita para santri bisa menghafal sekaligus surah-surah yang di tradisikan ini seperti surah al-Waqi'ah, Yasin dan al-Kahfi, sehingga ketika guru memintak kami menghafal surah tersebut di kelas maka kami tidak kesusahan menghafalnya.”<sup>38</sup>

Membaca al-Qur'an salah satunya bisa melancarkan rejeki, rejeki bukan hanya berhubungan dengan materi tetapi berhubungan dengan berbagai aspek pula seperti rejeki berupa kesehatan, kecerdasan, keselamatan dan kelancaran dalam melakukan setiap aktivitas sehari-hari. Begitu juga dengan hasil wawancara salah satu santri Ponpes Sabilul Muhtadin yang memiliki nama Rahma kelas XII. b, ia mengatakan;

“Makna dari tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi pada pesantren Sabilul Muhtadin ini adalah diampuni dosa-dosa kita, dilancarkan rejeki baik rezeki orang tua di rumah atau rejeki para pengasuh pondok ini serta segala hajat kita dikabulkan oleh Allah Swt”.<sup>39</sup>

Harapan dari para informan terkait tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi pada Ponpes Sabilul Muhtadin diantaranya adalah;

---

<sup>37</sup>Ropikoh, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

<sup>38</sup>Aqilah, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

<sup>39</sup>Rahma, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

Pertama, menurut M. Alamsyah kelas VII. g, yang memiliki harapan terkait tradisi membaca al-Qur'an pada pesantren ini;

“Harapan saya, bagi diri pribadi atau orang-orang yang lain, sebenarnya kita harus banyak-banyak mencari tahu keistimewaan surah pada al-Qur'an terutama surah yang di tradisikan di pondok pesantren Sabilul Muhtadin, agar keistimewaan dari surah tersebut akan lebih terasa pada diri kita.”<sup>40</sup>

Kedua, Khairunnisa kelas VIII. c santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin yang memiliki harapan terkait tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi pada pesantren;

“Harapan saya untuk tradisi pembacaan al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi di pesantren ini agar tetap istiqamah mendawamkannya, istiqamah itu kan setelah kita baca kita baca lagi dan lagi, entah sekarang atau setelah saya nanti setelah menjadi alumni saya akan meneruskan dan mengajak keluarga dan teman-teman saya di rumah.”<sup>41</sup>

Berdasarkan data tentang tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi pada Ponpes Sabilul Muhtadin, peneliti menganalisis bahwa pemahaman santri terhadap tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi pada pondok pesantren Sabilul Muhtadin ialah sebagai ketaatan mematuhi peraturan pondok pesantren, akan memperoleh berkah dari Allah Swt dan guru-guru, mendatangkan rezeki dan menghilangkan kefakiran baik dari segi materi ataupun non materi.

## 2. Pengaruh Pembacaan Surah Al-Waqi'ah, Yasin dan Al-Kahfi Terhadap Ketenangan Jiwa dan Hati Para Santri

Salah satu bukti kemukjizatan al-Qur'an meliputi yakni pengaruh al-Qur'an pada jiwa manusia. Namun demikian harus jika beberapa dari bukti itu belum bisa dikonfirmasi

---

<sup>40</sup>M. Alamsyah, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

<sup>41</sup>Khairunnisa, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

kebenarannya. Dalam literature keagamaan dan sejarah terdapat riwayat yang bisa dijadikan bukti terdapatnya pengaruh itu.

Umar bin khaththab keluar dari rumah bertujuan membunuh Nabi Muhammad Saw. Yang dianggapnya memecahkan masyarakat dan merendahkan sesembahan leluhur. Di perjalanannya mencari Nabi, ia bertemu seoreang yang bertanya akan maksudnya. Seseorang tersebut selanjutnya berujar, “tidak usah Muhammad kau bunuh, urusi saja adikmu yang sudah memasuki islam. Umar bergegas menemui adiknya yang bernama Fatimah, saat itu fatimah membaca al-Qur’an.

Kemudian Umar menemui Nabi Muhammad Saw. Niat awal Umar ingin membunuh Nabi Saw berubah menjadi kecintaan dan masuk Islam. Sejumlah Ulama menjadikan kasus diatas menjadi bukti terdapatnya pengaruh psikologis pembaca ayat al-Qur’an. Serta membuat hal itu menjadi aspek kemukjizatan.<sup>42</sup>

Kisah diatas menyebutkan pula jika kisah tersebut, merupakan alasan ulama untuk menerangkan terdapatnya pengaruh psikologis untuk pembaca serta pendengar ayat Al-Qur’an, dan membuat hal itu menjadi aspek kemukjizatan.

Dari hasil wawancara santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, kebanyakan santri yang mengikuti tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi merasakan pengaruh dari tradisi pembacaan al-Qur’an tersebut. Kebiasaan membaca al-Qur’an yaitu rutinitas yang dilakukan di kehidupan sehari-hari baik berjama’ah maupun perseorangan. Melalui tradisi pembacaan al-Qur’an yang dilaksanakan setiap harinya pada Ponpes Sabilul Muhtadin ternyata mempunyai pengaruh terhadap kepribadian para santrinya. Diantara dampak pengaruh rutinitas tradisi membaca al-Qur’an surah al-

---

<sup>42</sup>M. Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur’an ditinjau dari aspek kebahasaan isyarat ilmiah dan pemberitaan gaib*, Bandung, Penerbit Mizan, 1997, hlm. 232.

Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi bagi santri ialah bagi ketenangan jiwa dan hati para santri, hal tersebut bisa diamati berdasar pola kehidupan santri sehari-hari yang senantiasa menunjukkan sikap serta perilaku Islami. Sebagaimana hasil wawancara dengan santri yang bernama Stabita Nabila kelas XII. b;

“Pada awalnya mengikuti tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi pada pesantren ini dengan rasa senang setiap harinya, karena saya mengikuti peraturan yang telah diwajibkan di pesantren ini kemudian bila tidak membaca seharipun, ada yang kurang rasanya. Jikalau bagi keutamaan dari surah yang di tradisikan si lebih terasa ke rejeki orang tua di rumah, Alhamdulillah rejeki orang tua makin lancar kiriman setiap minggu makin lancar, kalau untuk manfaat pribadi si lebih ke diri saya sendiri, dengan tradisi pembacaan al-Qur’an ini hati menjadi lembut hati menjadi tenang setiap ada masalah bisa dilalui dengan jiwa yang tenang.”<sup>43</sup>

Senada juga berdasar hasil wawancara santri Ponpes Sabilul Muhtadin yang memiliki nama Alda Risnani kelas X. a;

“Menurut saya tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi pada pondok Sabilul Muhtadin ini bisa membuat saya bertaqarrub ilaAllah dan lebih rajin membaca serta mempelajari al-Qur’an. Adanya tradisi pembacaan al-Qur’an pikiran saya lebih tenang sehingga saya lebih focus dan disiplin dalam belajar di sini.”<sup>44</sup>

Sintia kelas XI. b pun menjadi salah satu santri Ponpes Sabilul Muhtadin, merasa senang dengan terdapatnya tradisi membaca al-Qur’an, ia mengatakan;

“Senang sekali dengan tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi, manfaatnya salah satunya hati saya menjadi tenang, jika pikiran saya tenang maka saya akan lebih bersemangat dalam melakukan setiap suatu hal”.<sup>45</sup>

Dengan membaca al-Qur’an yaitu dzikir yang paling baik kepa Allah Swt, membaca al-Qur’an dengan meresapi maknanya merupakan cara untuk memperoleh ketenangan jiwa dan hati, karena jika hati terhubung dengan al-Qur’an untuk itu jelas hati juga terhubung

---

<sup>43</sup>Tsabita Nabila, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

<sup>44</sup>Alda, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

<sup>45</sup>Sintia, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

dengan Allah Swt. Pada al-Qur'an secara jelas Allah Swt berfirman hanya dengan mengingat Allah Swt hati akan tenang;

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“orang yang beriman serta hati mereka manjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingat, hanya dengan mengingat Allah-lah hati akan tenang.” (QS. Ar-Ra'd:28)

Dampak yang paling fundamental ketika santri melaksanakan rutinitas tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi ialah dia akan memperoleh hati serta jiwa yang tenang, bila jiwa dan hati tenang, pada saat seseorang santri tertimpa musibah dia akan menghadapinya secara tenang juga, kemudian dia akan memperoleh jalan keluar yang tidak memberi rugi untuk dirinya ataupun individu lain.

Masing-masing ayat al-Qur'an merupakan obat, al-Qur'an dijadikan obat penenang hati ditumbuhkan melalui tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi yang di baca setiap hari di pondok pesantren Sabilul Muhtadin. Secara tidak langsung perasaan tenang akan muncul ke hati setiap individu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustd H. Abdul Bari Al-Banjari, pengasuh pondok pesantren Sabilul Muhtadin, yang mengatakan;

“Tradisi membaca al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi pada Ponpes ini salah satu faidah dari tradisi membaca al-Qur'an tersebut, yaitu faidah surah Yasin, diantara santri supaya mendapatkan kelembutan hati dan ketenangan agar terarah selalu sikap sabar, ikhlas dan tawakal di dalam menuntut ilmu”.<sup>46</sup>

Salah satu keistimewaan al-Qur'an adalah menjaadi obat penawar kepada pembacanya, obat untuk yang gelisah jiwanya, apalagi dengan mempelajari dan mengamalkannya. Membaca al-Qur'an secara istiqamah akan berdampak positif kepada pembacanya, misalnya memberikan dampak ketenangan, otak dan pikiran lebih konsentrasi, dapat

---

<sup>46</sup>Muhammad H. Abdul Bari al-Banjari, pengasuh pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 13 Maret 2021.

menyembuhkan segala macam penyakit hati maupun fisik sehingga tubuh menjadi kebal, dapat menghilangkan segala kegelisahan hati maupun pikiran sehingga rasa takut akan hilang.

Sebagaimana Rizky kelas VII. a sebagai santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin ia mengatakan;

“Dengan adanya tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi jujur sangat membantu semangat saya dalam beribadah kepada Allah Swt, dan saya merasa tenang pikiran relax karena pesantren terasa ramai dengan bacaan-bacaan surah tersebut bagaikan taman-taman syurga.”<sup>47</sup>

Hubungan dengan al-Qur’an yang dilaksanakan dengan berkelanjutan telah seharusnya menjadikan hati damai, misalnya tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin dan al-Kahfi yang memupuk tumbuhnya rasa tenang jiwa dan hati, sehingga perasaan-perasaan tersebut akan kian berkesan pada saat berinteraksi dengan al-Qur’an.

Tradisi membaca al-Qur’an merupakan sarana pula penentruman hati ketika santri-santri akan melakukan ujian sekolah, keyakinan macam ini salah satu diungkapkan oleh Lutfi kelas VII. g, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, ia mengatakan;

“Ketika musim ujian sekolah, pikiran saya sangat kacau dan rasa tegang yang sangat berlebihan, namun setelah saya mengikuti tradisi pembacaan al-Qur’an ini saya merasakan aura ketenangan dan ketentruman hati, jika membaca al-Qur’an ini saya lebih focus dan tenang untuk mempersiapkan dan menghadapi soal ujian karna saya yakin pertolongan Allah akan datang kalo kita dekat dengan al-Qur’an”.<sup>48</sup>

Kesegaran pikiran pada tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi juga dirasakan baik saat berlangsung atau sesudah mengikuti tradisi pembacaan al-Qur’an tersebut, perasaan ini diungkapkan salah satu santri yang memiliki nama Tsabiq kelas XI. a, yang mengatakan bahwa;

---

<sup>47</sup>Rizky, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

<sup>48</sup>Lutfi, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.

“Salah satu manfaat yang saya rasakan dari tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin serta al-Kahfi ialah menyegarkan akal pikiran saya, menyegarkan badan saya, dan hati saya menjadi tenang dan segar sekali, saya rasa jika tidak ada tradisi pembacaan al-Qur’an ini badan saya menjadi lemes dan ngantuk”.<sup>49</sup>

Peneliti menemukan ketenangan jiwa dan hati para santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin melalui tradisi membaca al-Qur’an surah al-Waqi’ah, Yasin dan al-Kahfi kepribadian santri menjadikan jiwa, pikiran dan hati lebih tenang dan nyaman, merasa tenang dan nyaman membuat santri lebih focus dan semangat dalam belajar dan menjalankan setiap aktivitas.

---

<sup>49</sup>Tsabiq, santri pondok pesantren Sabilul Muhtadin, Wawancara Pribadi, Langkan, 14 Maret 2021.